

## **Penyuluhan Edukasi Teknik Akupresur Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu**

**Wa ode Putri Agustina Wahid<sup>1\*</sup>, Wa Ode Hasriati<sup>1</sup>, Rajia<sup>1</sup>, Harnaningsi<sup>1</sup>, Ika Lestari Salim<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan, Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya

\* E-mail: [putriagustinaw17@gmail.com](mailto:putriagustinaw17@gmail.com)

Received: 8 Agustus 2024

Accepted: 14 Februari 2025

Published: 28 Februari 2025

### **Abstract**

Acupressure is a form of physiotherapy by providing massage and stimulation to certain points on the body using fingers in stages which stimulates the body's ability to heal itself naturally as one of the efforts carried out by Midwives in accordance with Minister of Health Decree No. 369 of 2007 concerning professional standards for midwives, one of which concerns midwife competency standards during childbirth for reducing pain without medication. The aim of this service is to increase pregnant women's knowledge of acupressure techniques. The method used was Action Research with a participatory action program approach in the form of health education through lecture and demonstration methods for 30 pregnant women. Implementation of community service in the Lakologou Community Health Center Area, Baubau City, Southeast Sulawesi, Indonesia. The results of the service showed that there was an increase in mothers' knowledge before the educational outreach was carried out, namely 23 (76.7%) did not know, decreased by 9 (30%) and those who knew before the education was carried out were 7 (23.3%) increased to 21 (70%). It was concluded that there was an increase in the knowledge of pregnant women towards the acupressure technique.

**Keywords:** Knowledge, Acupuncture, Childbirth.

### **Abstrak**

Akupresur adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami sebagai salah satu upaya yang dilaksanakan oleh Bidan sesuai dengan Kepmenkes No 369 Tahun 2007 tentang standar profesi bidan yang salah satunya mengenai standar kompetensi bidan selama persalinan untuk pengurangan nyeri tanpa obat. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap teknik akupresur. Metode yang digunakan adalah Action Research dengan pendekatan program tindak partisipatif dengan bentuk edukasi kesehatan melalui metode ceramah dan demonstrasi pada ibu hamil sebanyak 30 peserta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Wilayah Puskesmas lakologou kota baubau Sulawesi Tenggara Indonesia. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu sebelum dilakukan penyuluhan edukasi yaitu sebanyak 23 (76,7%) tidak tahu menjadi berkurang sebanyak 9 (30%) dan yang mengetahui sebelum dilakukan edukasi berjumlah 7 (23,3%) meningkat menjadi 21 (70%). Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap teknik akupresure.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Pengetahuan, Akupresur.

## A. PENDAHULUAN

Persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak yang dapat menyebabkan komplikasi (Bahrum et al., 2020; Judha, & Sudarti, 2012).

Akupresur adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu atau *acupoint* pada tubuh menggunakan jari secara bertahap yang merangsang kemampuan tubuh untuk penyembuhan diri secara alami (Setyowati, 2018; Masdinarsah, 2022; Sari, Putri, & Rossita, 2023; Akmila, Maolinda, & Melviani, 2024). Penelitian oleh Rofi'ah, & Chunaeni, (2014) hanya menilai efek dari perlakuan akupresur terhadap penurunan nyeri persalinan.

Laporan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan bahwa 17% kelahiran hidup pada wanita usia 15-49 tahun melakukan persalinan melalui proses bedah *Sectio Caesar*. Partus lama adalah komplikasi yang paling banyak dilaporkan (41%) oleh wanita 15-49 tahun dalam kelahiran 5 tahun (Badan Pusat Statistik, 2017). Upaya yang dilaksanakan oleh Bidan sesuai dengan Kepmenkes No 369 Tahun 2007 tentang standar profesi bidan yang salah satunya mengenai standar kompetensi bidan selama persalinan seperti pengurangan nyeri tanpa obat. Sedangkan, menurut Permenkes No. 97 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa melahirkan dalam pasal 14 salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan sayang bayi.

Berdasarkan data awal yang diperoleh, ibu hamil yang masih belum terbiasa untuk mendengar istilah pijat akupresur serta manfaatnya sehingga pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi pada ibu hamil primigravida trimester III tentang teknik akupresur dalam mengurangi kecemasan, rasa nyeri, dan mempermudah penurunan kepala pada saat persalinan, sehingga dapat mencegah secara dini terjadinya kecemasan yang berlebihan, serta mengurangi nyeri saat persalinan nanti, agar kondisi fisik dan psikologis ibu hamil primigravida trimester III telah siap menyambut persalinan untuk menjadi ibu yang sehat. Perlunya dukungan suami terhadap teknik sehingga dapat membantu ibu hamil meyakinkan bahwa manfaat dari akupresur dapat membantu pada masa persalinan. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi teknik akupresur pada primigravida trimester III. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap teknik akupresur.

## B. METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan menggunakan metode *Action Research* dengan pendekatan program tindak partisipatif dengan bentuk edukasi kesehatan melalui penyuluhan dan demonstrasi agar ibu hamil dapat memberdayakan diri dan menyiapkan ibu untuk menghadapi persalinan normal termasuk penurunan kecemasan dengan metode ceramah dan tanya jawab di wilayah kerja Puskesmas Lakologou kota Buabau pada tanggal 15 Juli 2024. Peserta ibu hamil trimester III sebanyak 30 peserta dengan prosedur terprogram. Instrumen yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* adalah kuesioner yang berjumlah 10 pertanyaan jenis multiple choice. Hasil *pretest* dan *posttest* diukur menggunakan uji *Independent T-Test Mann Whitney*.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan kesehatan agar data meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait teknik akupresur dengan metode ceramah dan tanya jawab di wilayah kerja puskesmas lakologou Kota Baubau. Peserta terdiri dari 30 orang, dengan prosedur terprogram dalam table 1 sebagai berikut:

**Table 1.** Prosedur Kegiatan PkM Di Wilayah Kerja Pustu Lakologou Puskesmas lakologou

Tanggal	Kegiatan	Tempat
10 Juli 2024	Berdiskusi dan berkoordinasi dengan pihak puskesmas Lakologou tentang program kerja dan rencana pelaksanaan	Puskesmas Lakologou
11 Juli 2024	Menyampaikan program kerja dan rencana pelaksanaan kegiatan pada pihak perangkat desa setempat, serta tokoh masyarakat agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung lancar dan efisien.	Pustu Lakologou
12 s.d 14 Juli 2024	Persiapan materi, Leaflet dan perlengkapan lainnya. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan	Kampus
15 Juli 2024	a. Pembukaan b. Pre test c. Pelaksanaan d. Evaluasi Post test tentang pengetahuan ASI eksklusif	Pustu Lakologou



**Gambar 1.** Kegiatan pretest.

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pretest dimulai dengan tahapan registrasi dan pembagian kuisisioner selanjutnya diberikan penjelasan ringkas tentang pengisian kuisisioner pada pretest.



**Gambar 2.** Kegiatan penyuluhan edukasi.

Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyuluhan dan edukasi dilakukan dengan pemaparan materi secara metode ceramah secara langsung dan dilanjutkan dengan demo agar peserta lebih memahami tahapan dalam pelaksanaan akupresur.



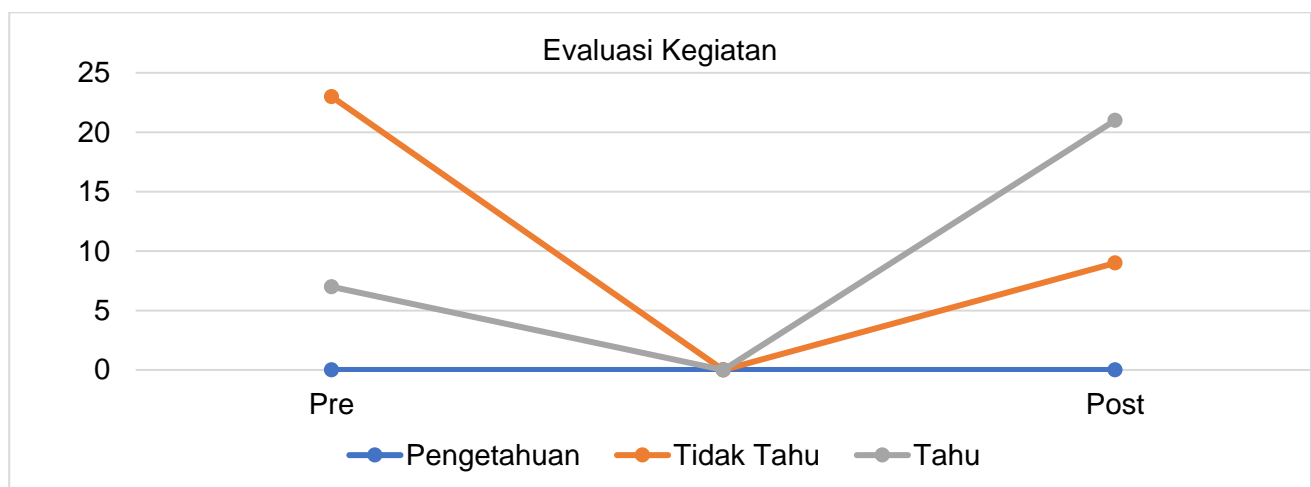
**Gambar 3.** Kegiatan *Posttest*.

**Tabel 2.** Hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu tentang pijat akupresur.

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Tidak Tahu	23	76.7	9	30.0
Tahu	7	23.3	21	70.0
Total	30	100.0	30	100.0

*Independent t-test mann whitney p-value = 0,000*

Tabel 2. menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu saat sebelum dilakukan edukasi yaitu pada saat sebelum dilakukan edukasi jumlah yang tidak tahu sebanyak 23 (76,7%) menjadi menurun 9 (30%) dan saat responden yang tahu sebelum dilakukan edukasi sebanyak 7 (23,3%) meningkat menjadi 21 (70%).



**Gambar 4.** Hasil *Pretest* dan *Posttest* pengetahuan ibu tentang pijat akupresur.

Gambar 4 menunjukkan distribusi frekuensi peningkatan pengetahuan ibu saat sebelum dilakukan edukasi berjumlah yang tidak tahu sebanyak 23 (76,7%) menjadi menurun 9 (30%) dan responden yang tahu sebelum dilakukan edukasi sebanyak 7 (23,3%) meningkat menjadi 21 (70%). Masih adanya ibu yang tidak tahu tentang akupresur pada tabel distribusi frekuensi pre dan post perlakuan disebabkan, pemahaman ibu belum cukup memenuhi dalam kategori tahu meskipun terdapat peningkatan pengetahuan dari pre dan post. Hal ini juga dipengaruhi kemampuan ibu dalam memahami sesuatu yang diberikan. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting karena segala sesuatu dapat di ketahui baik buruknya tergantung dari pengetahuan yang telah dimiliki. Hal ini sesuai dengan teori dari Notoatmodjo, (2018) bahwa ada enam tingkatan pengetahuan dalam domain kognitif dan tahapan awal yaitu Know (tahu). Media pendidikan atau edukasi adalah semua sarana atau upaya menampilkan pesan atau informasi yang ingin di sampaikan oleh komunikator (Pratama, 2017; Prasanti, & Pratamawaty, 2018; Pratyaksa, & Putri, 2020; Lubis, 2021; Maulana, 2022; Safitri, Agustikawati, & Adekayanti, 2022).

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat dari hasil uji *independent t-test mann whitney* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) maka secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan ibu terhadap akupresur saat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi. Edukasi yang diberikan secara bertahap dengan ceramah, diskusi, sharing, dan diulang-ulang serta dilakukan review sebelum dilanjutkan ke materi berikutnya akan lebih cepat dan mudah untuk diterima responden. Kegiatan mengulang/review kembali akan membantu responden mengingat materi yang telah disampaikan sebelumnya, dikarenakan seseorang hanya akan mengingat informasi yang telah di sampaikan hanya sampai 48 jam terakhir. Sesuatu yang diulang-ulang cenderung akan tertanam dalam jiwa manusia (Arief, Hermina, & Huda, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas di simpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap teknik akupresure. Diharapkan pada kegiatan pengabdian yang akan datang informasi edukasi tentang akupresur akan lebih meluas pada berbagai pihak terutama suami dan keluarga ibu hamil agar pelaksanaan teknik akupresur bisa diterapkan secara baik dan benar saat proses persalinan dan mengutamakan asuhan sayang ibu menjadikan persalinan lebih lancar dan membuat kedekatan secara psikologis ibu dan suami maupun keluarga lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor IKT Buton Raya melalui LPPM yang telah mendukung untuk mengizinkan untuk melakukan pengabdian ini dan tak lupa pulan terima kasih kepada puskesmas lakologou yang telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah yang beliau pimpin dan tentu saja kepada tim dosen yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmila, R., Maolinda, W., & Melviani, M. (2024). Efektifitas Akupresur Mengatasi Mual Muntah dan Sakit Kepala Ibu Hamil Trimester Satu Di Puskesmas Murung Pudak. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 152-163. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.774>
- Arief, M. M., Hermina, D., & Huda, N. (2022). Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(01), 62-74. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i1.4849>
- Bahrum, S. W., Syarif, S., Ahmad, M., & Mappaware, N. A. (2020). Combining intermittent auscultation and contraction palpation monitoring with cardiotocography in inpartu mothers. *Enfermería Clínica*, 30, 547-549. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.157>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Judha, M., & Sudarti, F. A. (2012). *Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Lubis, D. R., RA, M. Y., & Putri, A. D. (2021, January). Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Minat Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test. In *Prosiding Seminar Nasional Stikes Syedza Sainika*, 1(1).
- Maulana, R. H. (2022). Literature Review: Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Siswa Anak Sekolah di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Bidkemas*, 13(1), 10-23. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v13i1.423>
- Masdinarsah, I. (2022). Akupresur dalam mengurangi emesis gravidarum. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 7(1), 45-51. <https://doi.org/10.33867/jaia.v7i1.302>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama, M. A. (2017). Efektifitas Media Video dalam Menyampaikan Informasi Kepada Para Pengguna Jalan Raya di Simpang Surabaya Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2(1), 1-15.
- Prasanti, D., & Pratamawaty, B. B. (2018). Penggunaan Media Promosi Dalam Komunikasi Terapeutik Bagi Pasien Di Kab. Serang Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Promosi Dalam Komunikasi Terapeutik Tenaga Medis kepada Pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kab. Serang. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 2(1).
- Pratyaksa, I. G. T., & Putri, N. L. W. E. (2020). Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikator Dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2-3), 92-103. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/391>
- Rofi'ah, S., & Chunaeni, S. (2014). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 2(3), 115-124. Retrieved from: <https://ejournal.akbidyo.ac.id/index.php/JIK/article/view/128>
- Safitri, L. E., Agustikawati, N., & Adekayanti, P. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembuatan Media Promosi Kesehatan. *Jurnal pengabdian ilmu kesehatan*, 2(2), 22-27. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i2.267>
- Sari, L. L., Putri, Y., & Rossita, T. (2023). Pelatihan Akupresur Untuk Mengurangi Kejadian Disminorhoe Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(1), 32-36. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i1.1304>
- Setyowati, H. (2018). *Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian*. Magelang: UNIMMA Press.